UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM). Oleh karna itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara baik. Pendidikan dapat diartikan "sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan memiliki kemampuan pemahaman, serta bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan".[1]

Dengan demikian agar memiliki kemampuan pemahaman, siswa juga harus memiliki kemampuan berfikir kritis.Kemampuan adalah "kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang".[2]Sedangkanberfikir kritis adalah:

> Merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), serta berfikir secara reflektif ketimbang hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan.[3]

Kemampuan berfikir kritis pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang terkait, baik yang berasal dari dalam diri siswa atau lingkungan keluarga dan

---

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, PT Rosda Karya, Bandung, 2006, hlm. 12.

[2] Milman Yusdi, Pengertian Kemampuan, diakses dari *http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-pemahaman.html*, pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 13.29.

[3] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 153.

masyarakat. Faktor-faktor yang dimaksud secara lebih kongkritnya adalah seperti pergaulan anak diluar rumah, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki siwa. Berfikir merupakan kegiatan murid dalam memecahkan masalah, bertanya dalam suatu masalah, mempertanyakan suatu masalah maupun dengan mengemukakan gagasan. Untuk itu, kemampuan berpikir kritis memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pemahaman.

Pemahaman merupakan hal yang sangat fundamental karena dengan pemahaman akan dapat mencapai pengetahuan. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension)* adalah "bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan."[4]

Lebih lanjut Mulyadi mengatakan bahwa pemahaman itu adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat".[5] Seseorang dikatakan memahami sesuatu itu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Aspek kemampuan pemahaman merupakan aspek yang mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu konsep serta memaknai arti tentang materi Pendidikan Agama Islam.

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang telah disusun dalam Kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah

[4] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm, 136.

[5] Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, UIN-Maliki Pres, Malang, 2010, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dirancang dan dilaksanakan oleh guru untuk berjalannya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam, kemampuan pemahaman memiliki peran penting karena dengan adanya kemampuan pemahaman yang dimiliki siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, mendiskripsikan, menggenaralisasikan, dan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pengertian pemahaman tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu penyerapan dari materi yang telah dijelaskan sehingga memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan, menerangkan, mengidentifikasi, dan menyimpulkam makna atau konsep dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Setiap materi Pendidikan Agama Islam berisi sejumlah tentang menyimpulkan makna yang harus dipahami siswa.

Kemampuan pemahaman tidak hanya sekedar memahami sebuah informasi tetapi juga termasuk keobjektifan , sikap dan makna yang terkandung dari sebuah informasi. Dengan kata lain, seorang siswa dapat mengubah suatu informasi yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk lain yang lebih berat, terutama dalam materi Pendidikan Agama Islam.

Dari pemaparan teori diatas, dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dengan pemahaman menurut Desmita sangat berperan penting karena orang yang berpikir kritis harus memiliki kemampuan dalam menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan secara deduktif dan merumuskan langkah-langkah secara logis.[6]

[6] Desmita, *Op, Cit*., hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa kemampuan pemahaman itu bagaimana seseorang mempertahankan, menerangkan, menggeneralisasikan, dan menyimpulkan.[7] Karena dengan adanya kemampuan berpikir kritis maka kemampuan pemahaman yang dimiliki oleh siswa tersebut akan bertambah salah satunya adalah siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan, menggeneralisasikan, serta menyimpulkan materi yang telah di jelaskan oleh guru tersebut khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam.

> Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan / atau latihan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan pengamalan, pembiasan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan Manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia.[8]

Materi Pendidikan Agama Islam ini sesuatu yang membutuhkan pemikiran yang mendalam untuk memahaminya, karena materi ini kebanyakan berisi tentang peristiwa yang ghoib. Sehingga untuk memahaminya siswa harus memiliki kemampuan berfikir kritis.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pekanbaru diketahui bahwa kemampuan berfikir kritis siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat:

1. Siswa mampu memberikan pertanyaan yang mendalam terkait pada materi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa mampu menarik kesimpulan secara deduktif ke induktif.

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*., hlm. 136.

[8] Mudasir, *Methodologi Pendidikan Agama Islam,* STAI Nurul Falah, A irmolek, 2015, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Namun disisi lain, masih ada siswa yang kemampuan pemahamannya belum maksimal. Dari penomena tersebut penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang cendrung lama dalam menjawab pertanyaan guru.
2. Masih ada siswa yang belum mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
3. Masih adanya siswa yang belum mampu menarik kesimpulan yang relevan terhadap materi yang disampaikan.
4. Masih adanya siswa yang kurang mampu dalam menanggapi sebuah masalah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini berguna untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kemampuan

Kemampuan adalah "kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang".[9]

2. Berpikir kritis

> Berpikir kritis adalah berarti merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), serta berfikir secara reflektif ketimbang menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan.[10]

Adapun maksud berpikir kritis dalam penelitian adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki untuk selalu mempertahankan pikiran agar tetap terbuka menerima berbagai pendapat atau pernyataan yang berbeda serta selalu memahamai dan mengevaluasi ide-ide yang muncul.

3. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas sesuatu pengertian.[11] Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension)* adalah "bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan".[12]

---

[9] Milman Yusdi, *Op*, Cit.,
[10] Desmita, *Op, Cit.*, hlm. 153.
[11] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 2009, hlm. 33.
[12] Suharsimi Arikunto, *Op*, Cit., hlm, 136.

Adapun maksud pemahaman siswa dalam penelitian ini adalah suatu penyerapan dari materi yang telah dijelaskan sehingga memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan, menerangkan, mengidentifikasi, dan menyimpulkan makna atau konsep.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan / atau latihan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan pengamalan, pembiasan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia.[13]

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

a. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam.

b. Usaha guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam.

d. Kemampuan pemahaman siswa belum maksimal dalam materi Pendidikan Agama Islam.

[13] Mudasir, *Op, Cit.*, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

e. Usaha guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam.

g. Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agam Islam.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat kompleksnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan karna adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan biaya. Masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu: "Kemampuan berpikir kritis dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 3 Pekanbaru".

3. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 3 Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan masalah yang ada dilatar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar memperoleh pemahaman yang lebih baik.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

c. Bagi peneliti

1. Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap pemahaman.
2. Sebagai suatu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.